

Tren Penelitian Inovasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Jurnal PAI di Indonesia: dari Desain Penelitian Hingga Analisis Data

M. Rizqon Al Musafiri

IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

Email: rizqon@iaida.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.107>

Abstrak

In this modern era, education is an important means of producing a competent society for the 21st century. This study uses content analysis in several Islamic Religious Education journals published in Indonesia in 2010-2022. This study aims to collect information related to Islamic education learning innovations in Indonesia. This research study uses the principle of content analysis by focusing on findings from various studies that have been published in scientific journals in Indonesia. This research method uses literature study. The data source for this research was collected from the results of content analysis of Islamic Religious Education articles. All articles were taken from the Journal of Islamic Religious Education which was registered on the Science and Technology Index (SINTA) in July 2022. The trend found was an increase starting in the last four years. Among the hundreds of published studies, it was found that quantitative research was the most common. Grade VIII students were the most research subjects chosen by the researchers. PBL is a treatment that has been extensively researched in Islamic education learning innovation research. While the t-test is the instrument that is often used in this study.

Kata Kunci: *Innovation, Islamic religious Education, Information and technology*

Pendahuluan

Pada era modern ini pendidikan merupakan sarana penting untuk menghasilkan masyarakat yang kompeten terhadap abad 21¹. Bukan hanya penguasaan konsep untuk

¹ Citra Tectona Suryawati, Ferisa Prasetyaning Utami, and Permata Sari, "Implementation of Assertive Training in Formal Schools : A Systematic Literatur Review (SLR)" (ICLIQE 2021: Proceeding of The 5th International Conference on Learning Innovation and Quality Education, New York, NY, USA: ACM, 2021), 1-7, doi:10.1145/3516875.3516972.

bertahan di era sekaran² akan tetapi perlunya inovasi pembelajaran agama islam yang meningkatkan kompetensi lulusan untuk era hari ini³. Kemampuan untuk berfikir kritis, berkolaborasi secara efektif, dan menyelesaikan masalah menjadi kompetensi utama yang dibutuhkan pada pembelajaran masa depan⁴.

Inovasi pendidikan dimulai dari pembenahan kurikulum dan metode pembelajaran di kelas⁵. Pengembangan inovasi dimulai dari gagasan baru yang diwujudkan dalam pembelajaran untuk memecahkan sebuah permasalahan⁶. Temuan baru bisa berasal dari hal baru yang belum pernah ada sebelumnya atau bisa juga dari pengembangan penemuan dari ide lama.

Berkaitan dengan pendidikan inovasi pembelajaran harus disesuaikan dengan dunia pekerjaan sehingga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik menjadi relevan dengan dunia nyata⁷. Kesesuaian tersebut memerlukan inovasi mendasar mulai dari tingkat kurikulum hingga ke tingkat pembelajaran di kelas⁸. Inovasi ini dapat berjalan maksimal jika kondisi internal dan eksternal sekolah berjalan dengan maksimal.

Teknologi menjadi landasan utama dalam pengembangan inovasi pembelajaran di Indonesia⁹. Penggunaan teknologi yang massif membuat guru menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran¹⁰. Internet menjadi penunjang utama untuk keberhasilan dalam mewujudkan inovasi pembelajaran.

Di Indonesia banyak penelitian yang mengkaji tentang inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Pendidikan agama islam. Beberapa

² Muhamad Hafiz Khamis Al-Hafiz and Mohamad Johdi Salleh, "The Philosophy and Objectives of Education in Islam," *IIUM Proceeding.. Malaysia, IIUM*, 2015.

³ Ryna Rachmawati, "Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Dan Kompetensi Dasar (KD) Dalam Implementasi Kurikulum 2013," *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 12, no. 34 (2018): 231-39.

⁴ Francesco Paolo Appio et al., "Digital Transformation and Innovation Management: A Synthesis of Existing Research and an Agenda for Future Studies," *Journal of Product Innovation Management* 38, no. 1 (2021): 4-20.

⁵ Achmad Farid, "Analisis Evaluasi Kurikulum Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta," *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 4 (2020): 1-15.

⁶ Nur Asiyah and Fatah Syukur, "Internal Locus of Control, Self-Efficacy, Self-Esteem, Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa PAI FITK UIN Walisongo Semarang," *Journal of Islamic Studies and Humanities* 4, no. 1 (2019): 127-55.

⁷ Kokoadywinata Adya Winata et al., "Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Kontekstual," *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 82-92.

⁸ Akmal Mundry and Reni Uswatun Hasanah, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pai Di SMP Nurul Jadid," *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 40-68.

⁹ Unik Hanifah Salsabilla et al., "Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19," *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 125-32.

¹⁰ Ahmad Zabidi, "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pai Di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang," *INSPIRASI: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 128-44.

penelitian yang berfokus pada inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam¹¹ selain itu ada inovasi pendidikan agama islam dengan E-learning¹². Penelitian tentang kontekstual learning juga telah dilakukan penelitian¹³. Penggunaan audiovisual dalam pembelajaran PAI juga menjadi inovasi dalam pembelajaran ini¹⁴. Model HOTS dilakukan oleh peneliti untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa hari ini¹⁵. Tujuan penelitian ini (1)mengetahui jumlah penelitian tentang inovasi pembelajaran PAI dari tahun ke tahun; (2)mengetahui keragaman desain penelitian yang digunakan dalam inovasi pembelajaran PAI;(3)perlakuan yang dilakukan peneliti tentang inovasi pembelajaran PAI; (4)instrument yang digunakan untuk mengukur inovasi pembelajaran PAI;(5)Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis penelitian inovasi pembelajaran PAI; (6)penggambaran realisasi inovasi pembelajaran PAI di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan analisis isi pad beberapa jurnal Pendidikan Agama Islam yang diterbitkan di Indonesia pada tahun 2010-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengunmpulkan informasi terkait inovasi pembelajaran PAI di Indonesia. Dalam beberapa aspek penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang difokuskan pada artikel yang membahas tentang inovasi pembelajaran. artikel yang menjadi landasan penelitian adalah terindeks oleh Science and technology Index (SINTA).

Metode Penelitian

Metode penelitian ini berupa kajian pustaka (*library research*). Sumber data penelitian ini dikumpulkan dari Jurnal Pendidikan Agama Islam yang terdaftar di Science and Technology Index (SINTA) pada Juli 2022. SINTA (<https://sinta.kemdikbud.go.id/>) Total terdapat 18 jurnal pendidikan agama islam pada database SINTA dengan 50 artikel yang meneliti tentang inovasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Instrumen Penelitian ini terdiri dari beberapa aspek utama meliputi (1) jumlah publikasi per tahun; (2) jenis penelitian; (3) subjek penelitian; (4) topik PAI yang dipilih untuk penelitian; (5) perlakuan; (6) instrument pengumpulan data; dan (7) metode analisis data. Ada beberapa

¹¹ Nur Irsyadiyah and Ahmad Rifa'i, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blended Cooperative E-Learning Di Masa Pandemi," *Syntax Idea* 3, no. 2 (2021): 347-53.

¹² Nur Asiah, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui E-Learning Di SMA Budaya Bandar Lampung," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2016): 77-101.

¹³ Tatang Hidayat and Syahidin Syahidin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (2019): 115-36.

¹⁴ Elvi Rahmi, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual Di Era Digital," *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi* 7, no. 1 (2022): 37-43.

¹⁵ Miftakhul Muthoharoh, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill)," *JIE (Journal of Islamic Education)* 5, no. 2 (2020): 131-43.

pengecualian, kategori pada aspek (1),(4), dan (5) tidak dapat ditentukan di awal karena tidak terdapat penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan. Kategori pada aspek (2),(3),(6) dan (7) didefinisikan sebelum pengumpulan data. Aspek dibagi menjadi dua sub aspek yaitu jenis penelitian umum dan desain penelitian kuantitatif.

Tabel 1

Aspek dan Kategori yang digunakan untuk analysis isi dalam penelitian

Aspek		Kategori	
Jenis Penelitian		A.1 R&D	A.3 Penelitian Kuantitatif
		A.2 Class Action Research	A.4 Penelitian Kualitatif
Jenis Penelitian Kuantitatif		B.1 Studi Observasi (OS)	B.5 Desain True eksperimental (TED)
		B.2 Penelitian Korelasi (CR)	B.6 Desain Kuasi Eksperimental (QED)
		B.3 Penelitian Survey (SR)	B.7 Ex Post facto Designs (EPFD)
		B.4 Desain Pra-Eksperimental (PED)	
Subjek Penelitian		C.1 Siswa SMP Kelas VII	C.7 Mahasiswa Sarjana
		C.2 Siswa SMP Kelas VIII	C.8 Mahasiswa Pascasarjana
		C.3 Siswa SMP kelas IX	C.9 Guru SMP
		C.4 Siswa SMA Kelas X	C.10 Guru SMA
		C.5 Siswa SMA Kelas XI	C.11 Dosen
		C.6 Siswa SMA Kelas XII	
Instrumen Pengumpulan Data		D.1 Lembar Kuesioner	D.4 Pedoman Wawancara
		D.2 pedoman Observasi	D.5 Tidak Teridentifikasi
		D.3 Tes	
Metode Analisis Data		E.1 Mean	E.6 ANCOVA
		E.2 Persentase	E.7 Korelasi
		E.3 N-Gain	E.8 Tidak Teridentifikasi
		E.4 t-Test	E.9 Lainnya
		E.5 ANOVA	

Sumber Instrumen diadaptasi dari ¹⁶

Temuan dan Pembahasan

1. Tren Penelitian Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama islam

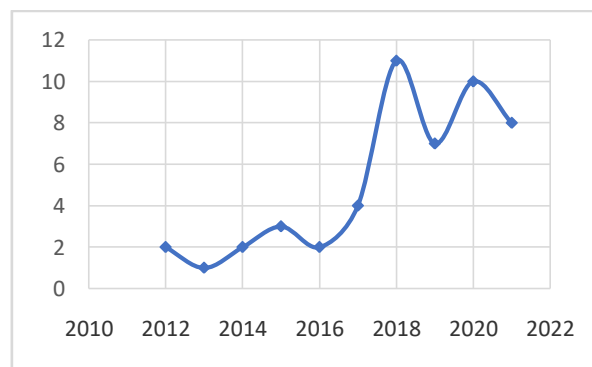
Tren penelitian manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterbitkan di jurnal Pendidikan Agama Islam terindeks sinta dianalisis kedalam beberapa aspek sebagai berikut:

a. Jumlah Publikasi

Publikasi artikel menjadi indicator seberapa sering sebuah penelitian dilakukan pada periode waktu tertentu. Berdasarkan grafik yang ditunjukkan pada gambar 1 artikel yang

¹⁶ Ahmad Fauzi and Ika Wahyu Pradipta, "Research Methods and Data Analysis Techniques in Education Articles Published by Indonesian Biology Educational Journals," *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 4, no. 2 (2018): 123–34.

mengulas tentang inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat ditemukan sejak 2012. Tidak ada pergeseran khusus terkait jumlah publikasi dari tahun ke tahun. Meskipun demikian mengacu pada gambar 1, jumlah publikasi terkait inovasi pembelajaran PAI tahun 2017 mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tren peningkatan jumlah publikasi terkait inovasi pembelajaran PAI menunjukkan terdapat peningkatan secara signifikan dalam jumlah peneliti yang tertarik untuk berinovasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



Gambar 1 Tren peningkatan jumlah penelitian terkait inovasi pembelajaran PAI di Indonesia dalam rentang waktu 10 tahun.

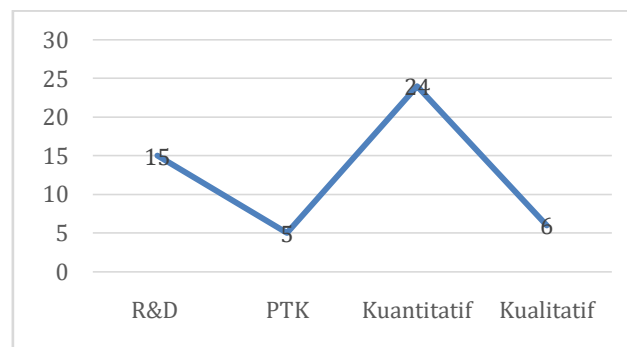
Sebagian besar ide penelitian muncul dari kepekaan peneliti terhadap isu umum yang terjadi. Salah satu yang sering menjadi masalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam era sekarang adalah rendahnya inovasi. Oleh sebab itu perlunya penelitian terkait inovasi pembelajaran untuk menyelesaikan masalah tersebut. Melalui penelitian, peneliti dapat mengidentifikasi desain maupun media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan inovasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Semakin banyak penelitian yang meneliti tentang inovasi pembelajaran, maka akan semakin berdampak baik terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Hal tersebut didasarkan pada pendapat yang menyatakan bahwa tujuan akhir penelitian adalah inovasi terhadap praktik pendidikan¹⁷. Sebuah penelitian dapat mempengaruhi inovasi pendidikan dengan berbagai sebab, yaitu: (1) penemuan yang dihasilkan merupakan informasi yang kredibel bagi guru; (2) menjadi dasar dari guru, Lembaga local, Lembaga nasional untuk merumuskan kebijakan; (3) temuan dapat mempengaruhi pola pikir guru.

¹⁷ N Bedduside et al., "Inovation of Biology Learning through the Development of Authentics Assessment Based on Scientific Literacy for Student of Senior High School," *Journal of Physics: Conference Series* 1899, no. 1 (2021): 012142–012142, doi:10.1088/1742-6596/1899/1/012142.

b. Jenis Penelitian

Jenis dan desain penelitian menentukan focus penelitian. Berdasarkan gambar 2, penelitian kuantitatif merupakan desain yang paling sering digunakan oleh peneliti untuk menguji inovasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jumlah penelitian kuantitatif yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis penelitian lainnya sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang memilih desain penelitian kuantitatif untuk melakukan penelitian di bidang pendidikan¹⁸. Selain itu penelitian kualitatif masih tergolong baru jika diterapkan pada penelitian pendidikan¹⁹. Namun tren untuk penelitian kualitatif pada bidang pendidikan terbukti mulai meningkat²⁰. Penelitian literatur review juga mengalami peningkatan dalam kajian penelitian pendidikan²¹. Kondisi ini berhubungan dengan perkembangan inovasi pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.



Gambar 2 Distribusi jenis penelitian terkait inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Temuan yang menunjukkan bahwa penelitian Research and Development tentang inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi penelitian yang banyak di riset dan diterbitkan pada tahun 2017²². Penelitian R&D menjadi salah satu tren terkini untuk mengembangkan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama islam di Indonesia. Dalam

¹⁸ Hüseyin Uzunboylu and Gülsüm Aşıksoy, "Research in Physics Education: A Study of Content Analysis," *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 136 (2014): 425-37.

¹⁹ Keith S Taber, "The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education," *Research in Science Education* 48, no. 6 (2018): 1273-96, doi:10.1007/s11165-016-9602-2.

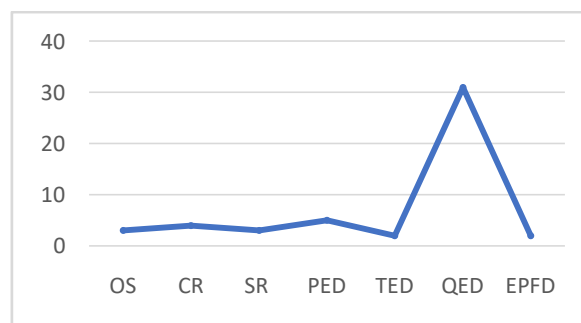
²⁰ A Patricia Aguilera-Hermida, "College Students' Use and Acceptance of Emergency Online Learning Due to COVID-19," *International Journal of Educational Research Open* 1 (2020): 100011-100011, doi:10.1016/j.ijedro.2020.100011.

²¹ I Setyowidodo et al., "The Role of Science Project Based Peer Interaction on Improving Collaborative Skills and Physical Problem Solving: A Mini Review," *Journal of Physics: Conference Series* 1521, no. 2 (2020): 022032-022032, doi:10.1088/1742-6596/1521/2/022032.

²² Fauzi and Pradipta, "Research Methods and Data Analysis Techniques in Education Articles Published by Indonesian Biology Educational Journals."

penelitian ini, para peneliti sering kali menghasilkan produk pendidikan yang berasal dari praktek materi agama islam yang dapat diaplikasikan secara langsung. Produk tersebut dapat berupa leaflet²³, modul²⁴, atau bahan ajar²⁵. Berkaitan dengan penelitian tersebut, penelitian-penelitian R&D yang dilakukan oleh peneliti Indonesia banyak mengembangkan inovasi model pembelajaran maupun produk hasil pembelajaran.

Penelitian ini juga mengungkapkan persebaran penelitian kuantitatif yang paling banyak dipilih oleh peneliti. Berdasarkan gambar 3 diperoleh data bahwa desain penelitian semu merupakan penelitian yang paling umum dilakukan untuk meneliti tentang inovasi pembelajaran PAI. Banyaknya penelitian eksperimen semu menjelaskan bahwa inovasi pembelajaran PAI sangat sesuai menggunakan penelitian jenis ini .



Gambar 3 Persebaran penelitian kuantitatif dalam penelitian manajemen pembelajaran PAI

Dalam penelitian kuasi eksperimen, peneliti berusaha membandingkan pengaruh yang paling efektif untuk terkait inovasi pembelajaran pendidikan agama islam. Kelebihan penelitian ini adalah dapat melibatkan seluruh siswa untuk dikelompokkan sebagai kelas control dan kelas eksperimen. Dengan menerapkan perlakuan yang berbeda dan merumuskan hipotesis maka peneliti dapat memperoleh kesimpulan bahwa inovasi terkait pembelajaran pendidikan agama islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap siswa. Berdasarkan pada penelitian kuasi eksperimen, peneliti tidak diwajibkan untuk menggunakan *true* eksperimen desain yang dalam penyelesaiannya menggunakan persyaratan tertentu. Misalnya peserta dipilih secara acak dan diberi tugas secara acak²⁶. Pada kenyataannya *true* eksperimen desain

²³ M Rizqon Al Musafiri, "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA NU Genteng Banyuwangi," *Heritage* 2, no. 2 (2021): 193–204.

²⁴ Alfi Suciya and Tabita Adian, "Developing the Fun and Educative Module in Plant Morphology and Anatomy Learning for Tenth Graders," *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 4, no. 1 (2018): 53–60.

²⁵ Ramlan Ramlan, Haeruddin Haeruddin, and Kamaluddin Kamaluddin, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-MATERI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BEBAS MASALAH PADA MATERI SUHU DAN KALOR," *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online)* 1, no. 2 (2013): 12–17.

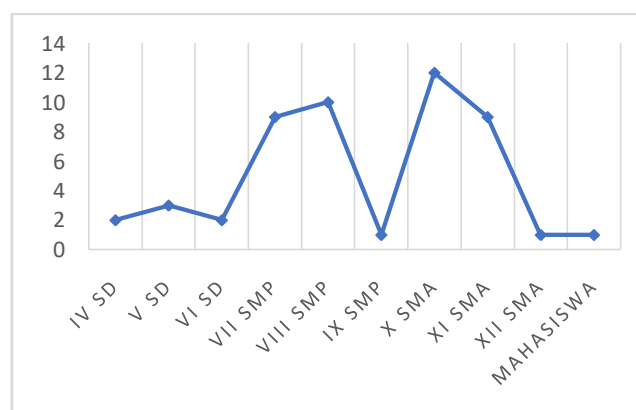
²⁶ Chao Han, "Interpreting Testing and Assessment: A State-of-the-Art Review," *Language Testing* 39, no. 1 (2022): 30–55.

tidak dapat dilakukan pada penelitian karena Sebagian besar sekolah telah menetapkan siswa kedalam setiap kelas. Oleh karena itu peneliti hanya diizinkan untuk memilih beberapa kelas yang akan dijadikan subjek eksperimen. Selain itu kendala penelitian *True* eksperimen desain adalah peneliti tidak dapat mengatur siswa untuk dibagi kelas secara acak atau harus mengikuti pengaturan kelas dari sekolah.

Selain penelitian eksperimen, penelitian survey juga sering dipilih oleh peneliti. Penelitian survei memiliki beberapa keuntungan bagi peneliti seperti anggaran yang rendah, waktu yang efisien dan memiliki banyak informasi tentang sikap, keyakinan, pemikiran dan kemampuan populasi yang akan mereka amati²⁷. Selain itu penelitian korelasi dan penelitian observasi merupakan jenis penelitian kuantitatif yang jarang dilakukan penelitian. Padahal inovasi pembelajaran perlu dilakukan penelitian korelasi untuk mencari hubungan dari inovasi dengan pembelajaran dikelas. Akan tetapi publikasi terkait penelitian korelasi pada jurnal ilmiah terakreditasi sinta masih sedikit²⁸. Oleh sebab itu diharapkan dari informasi pada penelitian ini dapat digunakan untuk membuat penelitian di Indonesia lebih bervariasi.

c. Subjek Penelitian

Inovasi pembelajaran pendidikan agama islam memiliki subjek penelitian yang beragam. Berdasarkan informasi dari jenis penelitian dan desain penelitian diperoleh bahwa desain eksperimen semu menjadi penelitian yang paling sering dilakukan untuk mewujudkan inovasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti masih berusaha menunjukkan keefektifan inovasi pembelajaran terbaik untuk diterapkan pada siswa. Peneliti membutuhkan subjek penelitian untuk memperoleh data. Berdasarkan gambar 4, subjek yang paling banyak dipilih adalah siswa Sekolah Menengah Atas, berturut-turut diikuti oleh siswa Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Dasar dan Perguruan Tinggi.



²⁷ Victor X Wang, *Handbook of Research on E-Learning Applications for Career and Technical Education: Technologies for Vocational Training: Technologies for Vocational Training* (IGI Global, 2009).

²⁸ Astuti Muh Amin et al., "The Correlation between Metacognitive Skills and Critical Thinking Skills at the Implementation of Four Different Learning Strategies in Animal Physiology Lectures," *European Journal of Educational Research* 9, no. 1 (2020): 143–63.

Gambar 4 Subjek penelitian yang banyak diteliti dalam penelitian Manajemen Pembelajaran PAI

Dominasi penelitian yang dilakukan pada tingkat SMA ditunjukkan dalam penelitian²⁹. Berdasarkan kajiannya, proses belajar dan pemahaman konsep siswa merupakan dua dari tiga topik yang sering dipilih sebagai fokus kajian dalam 15 tahun terakhir³⁰. Kata kunci siswa merupakan kata kunci paling banyak ditemukan dalam penelitian pendidikan.

Selain menampilkan tentang informasi perbandingan subjek penelitian untuk tingkat SMA, SMP, SD maupun perguruan tinggi, semakin tinggi jenjang kelas pada pendidikan tertentu, semakin jarang kelas tersebut digunakan sebagai subjek penelitian. Siswa kelas X lebih sering dipilih dibandingkan tingkat XII pada jenjang SMA. Siswa kelas VII juga sering dipilih dibandingkan dengan kelas IX pada jenjang SMP. Fenomena ini sesuai dengan kebijakan sekolah yang memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada tingkatan yang lebih rendah. Sedangkan yang kelas tertinggi difokuskan untuk persiapan ujian nasional.

d. Metode Perlakuan

Pemberian perlakuan memiliki tujuan untuk menguji hipotesis peneliti atau untuk mengidentifikasi signifikansi tertentu pada setiap parameter yang diteliti. Berdasarkan tabel 1, inkuiri Based Learning (IBL) dan Problem Based Learning (PBL) merupakan perlakuan yang paling umum digunakan dalam penelitian tentang inovasi pembelajaran pendidikan agama islam. Ada 7 publikasi yang menggunakan IBL dan 5 publikasi yang menggunakan PBL. Selain itu ada perlakuan ketiga yang sering digunakan yakni pendekatan ilmiah. Secara umum prinsip dasar dari ketiga metode tersebut adalah pemberian stimulus untuk memunculkan inovasi pembelajaran dalam pendidikan agama islam. Secara ilmiah IBL, PBL dan Pendekatan ilmiah menggunakan kegiatan ilmiah untuk mengaplikasikan metode pembelajaran. Karakteristik metode ini adalah siswa memiliki kemampuan untuk berfikir kritis, fleksibel, mampu menyelesaikan masalah dan tidak membatasi siswa untuk kreatif³¹.

Tabel 1 Metode perlakuan yang sering digunakan pada inovasi pembelajaran PAI

Metode Perlakuan	Jumlah Artikel
Pembelajaran berbasis masalah	5

²⁹ Fauzi and Pradipta, "Research Methods and Data Analysis Techniques in Education Articles Published by Indonesian Biology Educational Journals."

³⁰ Son Hwan Choi, Hwa Joung Seo, and Ye Seul Kim, "Analysis of the Research Trends of the Korean Journal of Educational Research Using Network Text Analysis," *International Journal of Software Engineering and Its Applications* 10, no. 12 (2016): 169–78.

³¹ Fuad Mafatichul Asror, "Implementasi Metode Inquiry Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2022): 75–87.

Pembelajaran berbasis inkuiri	7
Pendekatan ilmiah	2

Temuan penelitian ini juga menginformasikan bahwa sebagian besar peneliti lebih suka menerapkan desain instruksional tertentu sebagai pengobatan atau variabel independen dari penelitian mereka. Di sisi lain, penelitian yang berfokus pada pengaruh faktor demografi jarang ditemukan pada artikel yang diterbitkan di Indonesia, padahal demografi merupakan salah satu faktor penentu yang erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Beberapa penelitian menunjukkan hasil berbeda terkait inovasi pembelajaran dengan demografi. Aspek demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap inovasi pembelajaran yang dilakukan terhadap siswa.

e. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti memerlukan instrument untuk pengumpulan data. Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diukur dengan menggunakan instrument yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan gambar 5 instrumen yang digunakan untuk menilai inovasi pembelajaran adalah kuesioner. Pada hakikatnya kuesioner digunakan untuk mendapatkan jawaban yang memiliki pertanyaan tinggi. Oleh sebab itu kuesioner dianggap lebih objektif untuk mengumpulkan data.

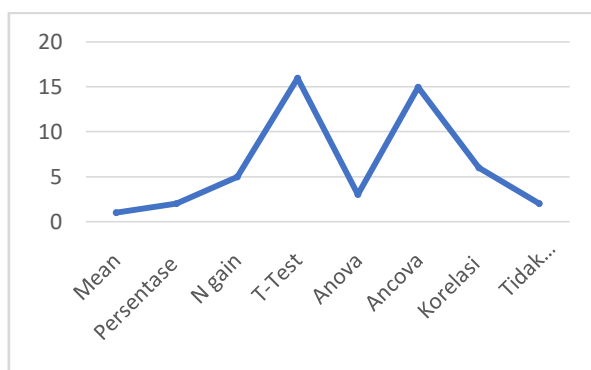


Gambar 5 Distribusi Instrumen Penelitian

Ada beberapa tes yang dapat diberikan untuk mengukur inovasi pembelajaran. Yang paling umum adalah kuesioner tentang inovasi yang dikembangkan peneliti sendiri. Akan tetapi ada beberapa peneliti yang tidak menginformasikan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait inovasi pembelajaran. beberapa tes juga tidak mengungkapkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumennya.

f. Metode Analisis Data

Ketepatan dalam pemilihan metode analisis data menentukan validitas sebuah penelitian. Mengacu pada grafik yang ditunjukkan pada gambar 6, terdapat 30 penelitian yang menggunakan desain eksperimen semu (Gambar 3), tetapi hanya 15 yang menggunakan metode analisis data ANCOVA (Gambar 6). Selanjutnya, gambar 6 menunjukkan bahwa uji-t adalah metode analisis data yang paling banyak digunakan oleh peneliti. Hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa peneliti sering menggunakan perbandingan dua kelompok untuk menguji hipotesis. Pertama peneliti hanya mengambil data pretest dan posttest dari masing-masing kelas dan diuji dengan uji t. kedua, dari data pretest dan posttest peneliti menghitung gain score dari kedua data tersebut. Kecenderungan menggunakan t-test dan gain score dalam penelitian menurunkan tingkat validitas penelitian³².



Gambar 6 Sebaran pemilihan Metode Analisis Data

ANCOVA menjadi rujukan utama dalam penelitian desain eksperimen semu, dimana siswa tidak dapat dipilih per individu sebagai subjek penelitian. Hanya berdasarkan kelas yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dengan menggunakan ANCOVA dalam penelitian, peneliti dapat mengontrol variable yang berhubungan dengan Independen dan Dependen variable. Selanjutnya dengan menggunakan ANCOVA dapat mengetahui kelompok rata-rata yang ditunjukkan dengan pretest dan posttest³³. Oleh sebab itu penggunaan ANCOVA dapat menjadi rujukan untuk penelitian eksperimen semu.

2. Inovasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Inovasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam terbagi kedalam empat bagian sebagai berikut:

³² Fauzi and Pradipta, "Research Methods and Data Analysis Techniques in Education Articles Published by Indonesian Biology Educational Journals."

³³ Karen A Randolph and Laura L Myers, *Basic Statistics in Multivariate Analysis* (Oxford University Press, 2013).

Pertama, inovasi perencanaan pembelajaran yang dilakukan di sekolah maupun perguruan tinggi. Proses ini diawali dengan merencanakan kegiatan strategis yang dilakukan sesuai program sekolah yang akan dilaksanakan. Inovasi yang dilakukan dimulai dengan review kurikulum pada tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Implementasi yang dilakukan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun Rencana pembelajaran Semester (RPS) yang wajib dibuat oleh guru atau dosen pengampu. Kemudian RPP dan RPS diterapkan pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Kedua, Inovasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam. Proses ini secara umum didasarkan pada RPS maupun RPP yang sudah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran yang pada awalnya banyak menekankan pada metode ceramah, berkembang menggunakan powerpoint sebagai penunjang pembelajaran. Hal ini disebabkan metode ceramah kurang efektif ketika siswa merasa terkekang untuk menyampaikan pendapatnya³⁴. Sehingga penggunaan powerpoint menjadi awal perkembangan inovasi pembelajaran pada pendidikan agama islam. Inovasi pembelajaran selanjutnya penggunaan teknologi. Teknologi mampu menumbuhkan ide kreatif siswa, karena tidak hanya mendengarkan, akan tetapi siswa mampu melihat secara langsung kondisi sebenarnya materi yang dijelaskan³⁵. Perkembangan inovasi lebih lanjut pada proses pembelajaran dengan menggunakan e-learning (web). Pengembangan web menjadi sarana untuk mengajar ketika referensi pembelajaran dirasa masih kurang³⁶. Inovasi pembelajaran *problem based learning* dan *Inquiry based learning* menjadi metode yang efisien untuk memahami siswa pada pembelajaran agama islam³⁷. Penggunaan soal HOTS merupakan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bukan hanya mengajarkan tentang materi secara hafalan, tetapi menambahkan kemampuan berfikir kritis untuk menyelesaikan masalah pembelajaran PAI³⁸.

Ketiga, Inovasi pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengawasan manajemen ini dilakukan oleh atasan kepada bawahan. Seperti Rektor kepada wakil rektor, dekan ke wakil dekan hingga kaprodi ke dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi. Sedangkan Kepala Sekolah melakukan pengawasan kepada wakil

³⁴ Choirul Faud Yusuf, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)," 2007.

³⁵ Erik Erna, "Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Di MAN Kota Blitar," 2012.

³⁶ Ghafiki Faroek Abadi, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning," *Tasyri'* 22, no. 2 (2015): 127–38.

³⁷ Ikrima Mailani, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning," *Al-Uswah: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2018): 129–37.

³⁸ Muthoharoh, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill)."

kepala berlanjut hingga kepada guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama islam di sekolah.

Keempat, inovasi evaluasi pembelajaran dalam peningkatan kualitas manajemen pembelajaran Pendidikan Agama islam. Penerapan evaluasi ini meliputi pembelajaran yang dilakukan sesuai Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan rencana Pembelajaran Semester (RPS). Evaluasi terkait kelengkapan tes seperti Ulangan harian, Ujian tengah Semester maupun Ujian Akhir Semester yang dilakukan terjadwal pada pelajaran PAI. Selain itu evaluasi non tes yang dilakukan dengan mengamati aspek afektif dan psikomotorik siswa dan mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini artikel yang menyoroti tentang inovasi pembelajaran pendidikan agama islam dari tahun 2010-2022 telah ditinjau. Tren yang ditemukan adalah adanya peningkatan mulai empat tahun terakhir. Diantara ratusan penelitian yang dipublikasikan ditemukan bahwa penelitian kuantitatif menjadi yang paling banyak ditemukan. Siswa kelas X menjadi subjek penelitian terbanyak yang dipilih peneliti. PBL menjadi perlakuan yang banyak diteliti dalam penelitian inovasi pembelajaran PAI. Sedangkan t-test menjadi instrument yang sering digunakan dalam penelitian ini. Inovasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama islam terbagi kedalam empat bagian yaitu Inovasi perencanaan pembelajaran, inovasi pelaksanaan pembelajaran, inovasi pengawasan pembelajaran dan inovasi evaluasi pembelajaran PAI. Beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan adalah pertama perlunya penelitian kualitatif untuk melengkapi jenis penelitian yang telah dilakukan. Kedua penelitian R&D hendaknya disarankan untuk peneliti terkait inovasi pembelajaran PAI.

Daftar Pustaka

- Abadi, Ghafiki Faroek. 2015. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning." *Tasyri'* 22, no. 2: 127-38.
- Al-Hafiz, Muhamad Hafiz Khamis, and Mohamad Johdi Salleh. 2015. "The Philosophy and Objectives of Education in Islam." *IIUM Proceeding.. Malaysia, IIUM*.
- Amin, Astuti Muh, Aloysius Duran Corebima, Siti Zubaidah, and Susriyati Mahanal. 2020. "The Correlation between Metacognitive Skills and Critical Thinking Skills at the

- Implementation of Four Different Learning Strategies in Animal Physiology Lectures.” *European Journal of Educational Research* 9, no. 1: 143–63.
- Appio, Francesco Paolo, Federico Frattini, Antonio Messeni Petruzzelli, and Paolo Neirotti. 2021. “Digital Transformation and Innovation Management: A Synthesis of Existing Research and an Agenda for Future Studies.” *Journal of Product Innovation Management* 38, no. 1: 4–20.
- Asiah, Nur. 2016. “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui E-Learning Di SMA Budaya Bandar Lampung.” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1: 77–101.
- Asiyah, Nur, and Fatah Syukur. 2019. “Internal Locus of Control, Self-Efficacy, Self-Esteem, Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa PAI FITK UIN Walisongo Semarang.” *Journal of Islamic Studies and Humanities* 4, no. 1: 127–55.
- Asror, Fuad Mafatichul. 2022. “Implementasi Metode Inquiry Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 5, no. 1: 75–87.
- Bedduside, N, A Hadis, A I A Jalal., Syamsiah, and D D P U S Patongai. 2021. “Inovation of Biology Learning through the Development of Authentics Assessment Based on Scientific Literacy for Student of Senior High School.” *Journal of Physics: Conference Series* 1899, no. 1: 012142. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012142>.
- Choi, Son Hwan, Hwa Joung Seo, and Ye Seul Kim. 2016. “Analysis of the Research Trends of the Korean Journal of Educational Research Using Network Text Analysis.” *International Journal of Software Engineering and Its Applications* 10, no. 12: 169–78.
- Coburn, Cynthia E, and William R Penuel. 2016. “Research–Practice Partnerships in Education: Outcomes, Dynamics, and Open Questions.” *Educational Researcher* 45, no. 1: 48–54.
- Erna, Erik. 2012. “Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Di MAN Kota Blitar.”
- Farid, Achmad. 2020. “Analisis Evaluasi Kurikulum Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.” *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 4: 1–15.
- Fauzi, Ahmad, and Ika Wahyu Pradipta. 2018a. “Research Methods and Data Analysis Techniques in Education Articles Published by Indonesian Biology Educational Journals.” *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 4, no. 2: 123–34.
- . 2018b. “Research Methods and Data Analysis Techniques in Education Articles Published by Indonesian Biology Educational Journals.” *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 4, no. 2: 123–34.
- Goktas, Yuksel, Funda Hasancebi, Behice Varisoglu, Ahmet Akcay, Naci Bayrak, Mukadder Baran, and Mustafa Sozbilir. 2012. “Trends in Educational Research in Turkey: A Content Analysis.” *Educational Sciences: Theory and Practice* 12, no. 1: 455–60.

- Han, Chao. 2022. "Interpreting Testing and Assessment: A State-of-the-Art Review." *Language Testing* 39, no. 1: 30–55.
- Hidayat, Tatang, and Syahidin Syahidin. 2019. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2: 115–36.
- Irsyadiah, Nur, and Ahmad Rifa'i. 2021. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blended Cooperative E-Learning Di Masa Pandemi." *Syntax Idea* 3, no. 2: 347–53.
- Lin, Tzu-Chiang, Tzung-Jin Lin, and Chin-Chung Tsai. 2014. "Research Trends in Science Education from 2008 to 2012: A Systematic Content Analysis of Publications in Selected Journals." *International Journal of Science Education* 36, no. 8: 1346–72.
- Mailani, Ikrima. 2018. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning." *Al-Uswah: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2: 129–37.
- Maryam, Dewi, Fia Febiola, Sari Dian Agami, and Ulya Fawaida. 2020. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1: 43–50.
- Mundiri, Akmal, and Reni Uswatun Hasanah. 2018. "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pai Di SMP Nurul Jadid." *Tadrib* 4, no. 1: 40–68.
- Musafiri, M Rizqon al. 2021. "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA NU Genteng Banyuwangi." *Heritage* 2, no. 2: 193–204.
- Muthoharoh, Miftakhul. 2020. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill)." *JIE (Journal of Islamic Education)* 5, no. 2: 131–43.
- Patricia Aguilera-Hermida, A. 2020. "College Students' Use and Acceptance of Emergency Online Learning Due to COVID-19." *International Journal of Educational Research Open* 1: 100011. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100011>.
- Rachmawati, Ryna. 2018. "Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Dan Kompetensi Dasar (KD) Dalam Implementasi Kurikulum 2013." *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 12, no. 34: 231–39.
- Rahmi, Elvi. 2022. "INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI ERA DIGITAL." *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi* 7, no. 1: 37–43.
- Ramlan, Ramlan, Haeruddin Haeruddin, and Kamaluddin Kamaluddin. 2013. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-MATERI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BEBAS MASALAH PADA MATERI SUHU DAN KALOR." *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online)* 1, no. 2: 12–17.
- Randolph, Karen A, and Laura L Myers. 2013. *Basic Statistics in Multivariate Analysis*. Oxford University Press.

- Salsabilla, Unik Hanifah, Alvina Agustin, Feliana Safira, Indrika Sari, and Ahmad Sundawa. 2021. "Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19." *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1: 125–32.
- Setyowidodo, I, B Jatmiko, E Susantini, A D Handayani, and Y S Pramesti. 2020. "The Role of Science Project Based Peer Interaction on Improving Collaborative Skills and Physical Problem Solving: A Mini Review." *Journal of Physics: Conference Series* 1521, no. 2: 022032. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/2/022032>.
- Suciwati, Alfi, and Tabita Adian. 2018. "Developing the Fun and Educative Module in Plant Morphology and Anatomy Learning for Tenth Graders." *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 4, no. 1: 53–60.
- Suryawati, Citra Tectona, Ferisa Prasetyaning Utami, and Permata Sari. 2021. "Implementation of Assertive Training in Formal Schools : A Systematic Literatur Review (SLR)." In *ICLIQE 2021: Proceeding of The 5th International Conference on Learning Innovation and Quality Education*, 1–7. New York, NY, USA: ACM. <https://doi.org/10.1145/3516875.3516972>.
- Taber, Keith S. 2018. "The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education." *Research in Science Education* 48, no. 6: 1273–96. <https://doi.org/10.1007/s1165-016-9602-2>.
- Utomo, Wahyu Budi. 2020. "Aplikasi Pembelajaran Pai (Pendidikan Agama Islam) Metode Ibl (Inquiry Based Learning) Berbasis Zone Activity Di Sekolah Dasar Lebah Putih Salatiga." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 1: 99–108.
- Uzunboyly, Hüseyin, and Gülsüm Aşıksoy. 2014. "Research in Physics Education: A Study of Content Analysis." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 136: 425–37.
- Wang, Victor X. 2009. *Handbook of Research on E-Learning Applications for Career and Technical Education: Technologies for Vocational Training: Technologies for Vocational Training*. IGI Global.
- Winata, Kokoadywinata Adya, I Solihin, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana. 2020. "Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Kontekstual." *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 2: 82–92.
- Yusuf, Choirul Faud. 2007. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)."
- Zabidi, Ahmad. 2020. "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pai Di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang." *INSPIRASI: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 2: 128–44.